

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya kemajuan teknologi, maka semakin banyak pula kebutuhan manusia yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, sarana transportasi khususnya jaringan jalan yang merupakan urat nadi perekonomian menjadi salah satu faktor pendukung kemajuan ekonomi suatu daerah. Karena pada dasarnya pembangunan jalan ini memiliki fungsi penting untuk melancarkan sarana hubungan lalulintas antar kota atau sampai satuan lalulintas terkecil pun dan pendapatan hasil daerah melalui penyelenggaraan sistem transportasi. Semakin baik sarana lalulintas suatu wilayah, maka semakin pesat pergerakan ekonomi masyarakatnya, yang pada akhirnya juga akan berdampak pada meningkatnya perkembangan ekonomi suatu daerah.

Provinsi Sumatera Selatan yang dari tahun ketahun terus mengalami pertumbuhan yang pesat di berbagai sektor membuat kebutuhan akan sarana dan prasarana pendukungnya semakin meningkat. Dalam hal ini pembangunan infrastruktur jalan sebagai prasarana untuk membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah tersebut.

Pelayanan jalan yang baik, aman, nyaman dan lancar akan terpenuhi jika lebar jalan yang cukup dan tikungan-tikungan dibuat berdasarkan persyaratan teknis geometrik jalan raya, baik alinyemen vertikal, alinyemen horizontal serta tebal perkerasan itu sendiri, sehingga kendaraan yang melewati jalan tersebut dengan beban dan kecepatan rencana tertentu dapat melaluinya dengan aman dan nyaman.

Di daerah Jirak-Bangkit Jaya terletak di kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin, untuk saat ini masih jauh tertinggal dari pembangunan khususnya pembangunan infrastruktur jalan. Di daerah tersebut jalannya nyaris putus dan membuat warga terancam terisolir. Selain itu, laju

transportasi dan perekonomian masyarakat terganggu, karena sulitnya membawa hasil perkebunan untuk dijual.

Dalam upaya mengatasi hal tersebut, Pemerintahan Kabupaten Musi Banyuasin melaksanakan Pembangunan Infrastruktur Jalan agar dapat meningkatkan perekonomian sosial dan kesejahteraan masyarakat setempat melalui penyelenggaraan sistem transportasi dan melancarkan sarana hubungan lalulintas barang dan jasa.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dibuatnya Laporan Akhir dari Proyek Jalan Jirak-Bangkit Jaya ini ialah :

1. Merencanakan dan menghitung geometrik jalan sesuai peraturan Direktorat Jenderal Bina Marga.
2. Merencanakan tebal lapis perkerasan jalan.
3. Merencanakan anggaran biaya dan penjadwalan pada suatu proyek.

Manfaat dibuatnya Laporan Akhir dari Proyek Jalan Jirak-Bangkit Jaya ini ialah :

1. Dapat merencanakan dan menghitung geometrik jalan.
2. Dapat menentukan tebal lapis perkerasan jalan.
3. Dapat merencanakan anggaran biaya yang diperlukan dan penjadwalan kegiatan pada proyek tersebut

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam perencanaan ini panjang jalan yang dimulai dari STA 0+000 – 5+325 maka, penulis memilih konstruksi jalan sebagai materi pembahasan karena konstruksi jalan memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas dan pokok permasalahan yang kompleks. Maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas, antara lain :

1. Perencanaan Geometrik Jalan
2. Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur (*Flexible Pavement*)
3. Perhitungan Volume Galian dan Timbunan

4. Manajemen Proyek, meliputi:
 - a. Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS)
 - b. Perhitungan Produksi Kerja Aktual Alat Berat
 - c. Perhitungan Kuantitas Pekerjaan
 - d. Perhitungan Jumlah Jam dan Hari Kerja
 - e. Perhitungan Koefisien Alat, Tenaga Kerja dan Material
 - f. Perhitungan Analisa Biaya Kepemilikan dan Operasi
 - g. Perhitungan Analisa Harga Satuan Pekerjaan
 - h. Rencana Anggaran Biaya (RAB)
 - i. *Network Planning* (NWP)
 - j. *Barchart* dan Kurva “S”

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah urutan penulisan agar setiap permasalahan yang akan dibahas dapat segera diketahui dengan mudah. Adapun yang akan diuraikan dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah dan sistematika penulisan. Di dalam bab ini juga diberikan penjelasan secara umum dan garis besar pembuatan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori relevan yang digunakan dalam menyelesaikan laporan ini khususnya pada perhitungan perencanaan geometrik jalan, perencanaan tebal perkerasan jalan dan perhitungan estimasi biaya.

BAB III PERHITUNGAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN JALAN

Dalam bab ini diuraikan perhitungan-perhitungan dari jalan yang akan direncanakan meliputi perhitungan geometrik jalan, alinyemen horizontal, alinyemen vertikal dan perhitungan tebal

perkerasan jalan yang akan dibuat berdasarkan teori-teori dan rumusan yang terdapat pada bab sebelumnya.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Dalam bab ini diuraikan perhitungan analisa satuan pekerjaan yang terdiri dari analisa harga satuan dari pekerjaan-pekerjaan yang ada proyek tersebut, analisa alat berat, jumlah jam kerja dan perhitungan harga persatuan volume.

Pada bab ini juga dibahas tentang perhitungan Volume Pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), Rekapitulasi Biaya Pelaksanaan, membuat *Network Planning* (NWP), *Barchart* dan Kurva “S” dari proyek tersebut.

BAB V PENUTUP

Dalam bab penutup berisikan kesimpulan dari materi yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan pada bab ini juga ditulis saran demi kesempurnaan dan perbaikan bagi semua pihak.